

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat temuan-temuan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian pada skripsi ini. Beberapa permasalahan yang ditemukan dan terjadi pada UPT BLK Tulungagung, yaitu:

1. Cara pelatihan dan penyampaian materi kepada peserta pelatihan yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda.

Dalam proses pembelajaran, UPT BLK Tulungagung menggunakan cara pelatihan dan penyampaian materi dengan menggunakan media *powerpoint*. Yang mana instruktur akan memberikan penjelasan berupa teori yang disebarkan melalui *powerpoint*, dan kemudian akan dilaksanakan sebuah praktik. Seperti ungkapan dari Bapak Iwan Pujo Sulaksono selaku instruktur pertanian:

“Kita menggunakan metode pembelajaran usia dewasa, yaitu memakai 30% teori dan 70% praktik. Kalau metodenya teori praktik, ada juga yang *soft top*. *Soft top* itu menyampaikan teori kemudian langsung praktik. Jadi ada unit kompetensi yang dipelajari, kemudian kita kasih teori dulu. Metodenya saya menggunakan *powerpoint*, metode pembelajarannya itu macam-macam, ada yang pakai PPT, ada yang mereka menulis, ada yang baca modul, tergantung teknisnya yang memungkinkan. Materinya semua ada dimodul, setiap peserta akan dibagikan modul, kemudian juga akan dibagikan PPT.”¹

Cara pelatihan dan penyampaian materi dilakukan berbeda-beda, sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Pada setiap jadwal peserta pelatihan

¹ Wawancara dengan Bapak Iwan Pujo Sulaksono selaku Instruktur Pertanian, pada tanggal 28 Juni 2021, pukul 11.00 WIB.

akan diberikan sebuah resep, dan kemudian peserta pelatihan tersebut sebelum memulai pembelajaran atau pelatihan akan menyiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk praktik. Seperti ungkapan dari Bapak Iwan Pujo selaku instruktur pertanian:

“Kalau ada jadwal, harus mengikuti jadwalnya. Pada saat pengolahan ikan kemarin, kita kasih resep, kemudian mereka menyiapkan peralatan dan bahan yang sesuai dengan resep. Setelah itu baru praktik, setelah praktik itu kita mengadakan evaluasi, dengan adanya evaluasi kita mengecek sensor analisis, dan analisa usahanya”.²

Hal ini diperkuat oleh ungkapan dari Alfi Rohmatin alumni peserta

pelatihan kejuruan COA (*Computer Operator Asistant*):

“Selama pelatihan di UPT BLK setiap peserta pelatihan diberikan masing-masing komputer untuk belajar, fasilitasnya lengkap ada alat untuk mengeprint juga, sebelum masuk dikasih buku terus instruktur memberi arahan untuk dikerjakan. Praktiknya sesuai dengan buku yang sudah dibagikan. Jadi, kita diberi buku dulu untuk praktik sendiri, kemudian instruktur menjelaskan beberapa materi. Kalau saat praktik tidak bisa boleh bertanya sama instruktur”.³

Standart materi yang digunakan oleh UPT BLK Tulungagung adalah

SKKNI (Standart Kompetensi Kerja Nasional Indonesia), SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian serta sikap yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan.⁴ Begitupun dalam pelatihannya, UPT BLK Tulungagung juga sudah sesuai dengan standart jam pelatihan. Sesuai dengan ungkapan dari Ibu Rifa selaku instruktur TIK:

“Untuk standart materi dalam pelatihan di UPT BLK menggunakan SKKNI, dan proses pembelajaran ini tergantung dengan kejuruan. Jadi

² Wawancara dengan Bapak Iwan Pujo Sulaksono selaku Instruktur Pertanian, pada tanggal 28 Juni 2021, pukul 11.00 WIB.

³ Wawancara dengan Alfi Rohmatin selaku alumni peserta pada kejuruan COA (*Computer Operator Asistant*), pada tanggal 25 Maret 2021, pukul 15.00 WIB.

⁴ <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni>, diakses pada tanggal 20 April 2021, pukul 13.48 WIB.

setiap kejuruan sudah memiliki standart jampel-nya (jam pelatihan), jadi misal ini yang akan dibuka operator komputer atau computer operator asistant itu 280 JP, dan setiap hari 8 JP, pelatihannya kurang lebih selama 35 hari”.⁵

Hal ini juga diperkuat oleh ungkapan dari Bapak Wisnu selaku instruktur pertanian:

“Materi kami ada panduannya dari pelatihan, misal skema kompetensi otomotif teknik sepeda motor injeksi kami sesuai ada SKKNI-nya, ada skemanya. Kami melatih sesuai dengan unit-unit yang ada tersebut.”⁶

Cara pelatihan dan penyampaian materi kepada para peserta pelatihan merupakan langkah awal dalam melakukan suatu pelatihan. Dengan penyampaian materi yang baik dan efisien maka para peserta pelatihan yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda akan mudah untuk menyerap pelatihan yang diajarkan oleh para instruktur dengan baik pula.

Menurut Ibu Rifa selaku instruktur TIK menjelaskan bahwa:

“Terkait dengan metode, kami sudah sesuai dengan standart dari kementerian tenaga kerja, karena memang jika instruktur sudah ada diklat jadi standartnya sesuai dengan SKKNI, dan metodologinya sudah ada, dan para instruktur juga sudah mempunyai sertifikat metodologi dan teknisnya”.⁷

Begitupun ungkapan tersebut juga diperkuat oleh penjelasan dari Bapak Wisnu selaku instruktur pertanian, bahwa untuk penyampaian materi terkait dengan latar belakang peserta pelatihan yang berbeda, dalam proses pelatihannya dibuat berkelompok agar peserta cakap dan terampil secara merata. Ungkapan beliau yaitu sebagai berikut:

⁵ Wawancara dengan Ibu Rifa selaku Instruktur TIK pada tanggal 18 Februari 2021 pukul 10.45 WIB.

⁶ Wawancara dengan Bapak Wisnu selaku Instruktur Pertanian pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 11.05 WIB.

⁷ Wawancara dengan Ibu Rifa selaku Instruktur TIK pada tanggal 18 Februari 2021 pukul 10.45 WIB.

“Kebetulan memang saya pernah mengikuti pelatihan metodologi untuk instruktur, jadi kami sebagai instruktur dilatih untuk bisa mengurangi gap (jarak). Jadi kami memiliki kiat-kiat tersendiri untuk memangkas gap (jarak) tersebut, karena ada gap (jarak) yang besar antara kami (instruktur) dengan para peserta pelatihan. Sehingga kami bisa melakukan pendekatan, jadi kami melakukan pendekatan interpersonal, kami buat kelompok-kelompok belajar tertentu, kami kelompokkan agar kemampuan para peserta pelatihan bisa merata”.⁸

Hasil observasi menunjukkan bahwa UPT BLK Tulungagung menggunakan metode pembelajaran usia dewasa dalam menyampaikan materinya, yaitu dengan menggunakan media *powerpoint* dan buku modul yang dijadikan sebagai acuan, dengan memberikan teori pada awal pembelajaran yang kemudian dilanjutkan dengan praktik. UPT BLK Tulungagung juga sudah menggunakan standart pelatihan yang sesuai dengan SKKNI (Standart Kompetensi Kerja Nasional Indonesia). Adanya perbedaan latar belakang pendidikan memang tidak bisa dihindari, peran dari balai latih kerja yang mana ingin meningkatkan kualitas tenaga kerja harus bisa mengatasi hal tersebut. Maka dari itu para instruktur di balai latihan kerja di seluruh daerah di Indonesia diberi pelatihan metodologi khusus instruktur, bagi para instruktur yang sudah mengikuti pelatihan metodologi akan mendapatkan sertifikat, dan sertifikat tersebut digunakan sebagai validasi bahwa instruktur tersebut memang sudah terampil dan memiliki kemampuan. Kesimpulan dari ungkapan para instruktur di UPT BLK Tulungagung diatas adalah para instruktur memang sudah dilatih untuk mengurangi gap (jarak) antara instruktur dengan peserta pelatihan.

⁸ Wawancara dengan Bapak Wisnu selaku Instruktur Pertanian pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 11.05 WIB.

Dengan adanya pelatihan metodologi para instruktur diberikan bekal agar dalam melakukan proses pelatihan, para peserta akan mudah dalam memahami dan ilmu yang diajarkan akan cepat tersampaikan dan para instruktur juga sudah melakukan pelatihan sesuai dengan standart yang ada.

Adapun perbedaan latar belakang pendidikan para peserta didik yang dijadikan sebagai kendala proses pelatihan, mampu diatasi dengan baik, yaitu dengan cara menyamaratakan kompetensi. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ibu Rifa selaku instruktur TIK. Berikut penuturan Ibu Rifa:

“Kendala yang dihadapi banyak. Kendala biasanya dari asal pendidikan yang macam-macam, ada yang berasal dari SMA, ada yang sudah kuliah, dan ada yang *fresh graduate*, ada yang sudah usia matang. Solusinya yaitu kita tidak berpatokan pada standart usia ataupun gender dan lain-lain. Jadi, mengikuti sesuai standart kompetensinya, disamaratakan antara yang sudah bisa maupun belum tetap berjalan bersama-sama”.⁹

Dalam proses seleksi peserta pelatihan di UPT BLK Tulungagung yang terpenting dalam penerimaannya yaitu peserta pelatihan harus memiliki ijazah. Semua umur diperbolehkan, asalkan umur produktif kerja dan mempunyai KTP. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ibu Ajeng selaku staf PP:

“Latar belakang pendidikan berbeda beda, ada yang SD, SMA, S1, dan ada D3, D1. Yang jelas syaratnya harus mempunyai ijazah, misalnya lulusan terakhir SD, itu juga tidak apa-apa. Asalkan sudah punya KTP”.¹⁰

⁹ Wawancara dengan Ibu Rifa selaku Instruktur TIK pada tanggal 18 Februari 2021 pukul 10.45 WIB.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Ajeng selaku Staf PP pada tanggal 18 Februari 2021 pukul 10.30 WIB.

Berbagai jenis latar belakang pendidikan yang berbeda memunculkan permasalahan yang baru, yaitu seperti pada peserta pelatihan berlatar belakang kuliah maupun bekerja yang tiba-tiba berhenti atau memutuskan keluar dipertengahan pelatihan. Seperti yang diungkapkan Ibu Ajeng selaku staf PP:

“Iya kendala itu ada, kadang kalau misal siswa sudah diterima, ditengah-tengah keluar dan mengundurkan diri. Dengan alasan bekerja, kuliah, dan lainnya. Makanya sekarang kita harus benar-benar seleksi bagi yang memang belum punya kerja, dan yang tidak sekolah, kalau yang masih sekolah tidak bisa”.¹¹

Dari hasil observasi, penulis menemukan sebuah kendala. Kendala memanglah selalu ada, begitu juga dengan kendala yang dihadapi oleh UPT BLK Tulungagung. Dalam latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, memunculkan sebuah kendala baru dan UPT BLK Tulungagung harus mampu menghadapi serta meminimalisir hal tersebut. Kesimpulan yang didapat terkait dengan kendala di UPT BLK Tulungagung mengenai perbedaan latar belakang pendidikan peserta pelatihan yaitu dengan cara memilih calon pesera dengan serius dan memilih yang sedang tidak menjalankan sekolah ataupun kuliah, hal tersebut bisa dijadikan solusi untuk kendala tersebut.

Dalam mencapai pemahaman suatu teori maupun praktik, maka dalam proses pelatihan terbagi menjadi 30% teori dan 70% praktik. Sesuai dengan ungkapan Ibu Rifa selaku instruktur TIK:

¹¹ Ibid.

“Di UPT BLK Tulungagung ini lebih mengutamakan praktiknya dari pada teori, yaitu 30% teori, dan 70% praktik. Karena praktik akan lebih mudah dipahami oleh para peserta pelatihan, dan teori biasanya dilakukan pada awal-awal kegiatan pelatihan”.¹²

Untuk menunjang pembelajaran yang efektif dan mudah diterima dalam proses pelatihan maka semua peserta pelatihan sudah disiapkan fasilitas yang memadai dan lengkap. Seperti ungkapan dari Ibu Rifa selaku instruktur TIK:

“Fasilitas yang disiapkan disetiap jurusan lengkap, misalnya pada jurusan TIK, satu anak akan mendapatkan satu komputer. Sesuai dengan jurusan masing-masing”.¹³

Lebih jelas lagi Ibu Rifa menjelaskan mengenai fasilitas yang didapat selama proses pelatihan, berikut ungkapan Ibu Rifa selaku instruktur TIK:

“Jadi kalau untuk fasilitas yang didapat selama pelatihan di UPT BLK Tulungagung itu sudah lengkap, alat dikelas itu sudah sesuai dengan jurusan masing-masing, kalau untuk sebelum pelatihan juga akan mendapatkan seragam, ATK, ada uang transport juga, dan makan”.¹⁴

Dari hasil observasi ini, penulis menemukan bahwa pelatihan di UPT BLK Tulungagung menggunakan metode 30% teori dan 70% praktik yang dimana hal ini sangat membantu peserta pelatihan dalam memahami ilmu yang diajarkan selama proses pelatihan. Dengan lebih banyak praktik yaitu 70% maka fasilitas yang didapat juga akan lebih lengkap, disetiap jurusan akan mendapatkan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Sehingga ilmu yang diajarkan instruktur akan lebih mudah dipahami dan dimengerti karena praktik yang lebih banyak tersebut.

¹² Wawancara dengan Ibu Rifa selaku Instruktur TIK pada tanggal 18 Februari 2021 pukul 10.45 WIB.

¹³ Ibid.

¹⁴ Ibid.

2. Peran dari UPT BLK Tulungagung dalam penempatan kerja peserta pelatihan yang sudah lulus dari UPT BLK Tulungagung.

UPT BLK Tulungagung juga berpartisipasi dalam penempatan kerja peserta pelatihan yang sudah lulus. Dalam perannya ini UPT BLK Tulungagung bekerjasama dengan mitra usaha dalam berbagai bidang yang sesuai dengan kejuruan yang ada di UPT BLK Tulungagung, dan mitra usaha juga tersebar diberbagai wilayah seluruh Indonesia. Berikut seperti ungkapan dari Ibu Wahyu Esdeningsih selaku KASI Tata Usaha:

“Ada, UPT BLK Tulungagung memiliki mitra usaha dan bekerja sama dengan perusahaan. Perusahaannya yang terbaik dan bisa menerima calon tenaga kerja yang sudah siap kerja yang sesuai dengan bidang masing-masing, atau sesuai dengan permintaan perusahaan tersebut. Jika ada lowongan pekerjaan maka UPT BLK Tulungagung akan merekomendasikan para alumni yang siap kerja dan sesuai dengan bidang usaha dan kejuruan yang dicari perusahaan tersebut”¹⁵

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, UPT BLK Tulungagung telah bekerja sama dengan 100 lebih mitra kerja yang tersebar diseluruh Indonesia, berikut daftar beberapa perusahaan mitra kerja yang bisa peneliti lampirkan. Data-datanya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Mitra Kerja UPT BLK Tulungagung

No.	Mitra Kerja	Alamat
1.	Aries Motor Putra	Jl. Ahmad Yani Barat No. 97 Tulungagung/(0355) 334555

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Wahyu Esdeningsih selaku KASI Tata Usaha, pada tanggal 25 Maret 2021, pukul 10.15 WIB.

2.	Agro Mandiri Semesta Ganda Group	Multivision Tower Lt. 10 Kav. 9B Guntur Setia Budi Kuningan Jakarta Selatan, 12980/(0355) 397293
3.	PT. Sumber Alfaria Trijaya, TBK.	Jl. Moh. Tamrin No. 9 Cikocol, Tangerang, Banten, 15117/021 55755966
4.	Pt. Karya Agung megah Jaya	Jl. Soekarno Hatta 15 Trenggalek/ 08123419588
5.	Buana Travel	Jl.Panglima Sudirman 68 Tulungagung/ 0355 325584
6.	Bengkel Las Triono	Jl.Raya Ngunut Kec.Ngunut Kab.Tulungagung/ 081331110345
7.	Bengkel Khamim Ac	Jl. Mastrip Tulungagung/ 081335552155
8.	Guna Komputer	Jl Kh Abdul Fatah Barat No 40/ 085645722316
9.	Family	Perum Puri Permata Blok C No 12 Ngemplak Tulungagung/0355333676
10.	Pt Chemco	Kawasan Industri Jababeka F19-28 Cikarang -Bekasi/ 081234331581
11.	Pt.Suzuki Utama Santosa	Ketanon, Kedungwaru Tulungagung/ 081332260275
12.	Pan Brothers	Kec. Mojosongo Kab Boyolali - Jawa Tengah/ 081556487879
13.	Haniel Salon	Panjer Rejo, Rejotangan, Tulungagung/ 081556487879

14.	Visi Komputer	Jl.Supriadi No.31 A Tulungagung/ 0355 332411
15.	Pt. Sinar Abadi Matahari	Jl. Dr.Wahidin 16 Tulungagung/ 0355 336682
16.	Bengkel Las Kaliteru Teknik	Jl. Raya Tulungagung-Trenggalek Ds. Kaliteru Kec. Gondang, Tulungagung/ 081335589898
17.	PT.Astra Otoparts Tbk	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2,2 Kelapa Gading - Jakarta 14250/ 021 460 3550
18.	UD.Adil Brother	Jl.Bromo 209, Ds.Kandang Tepus Senduro/ 26B8BAE0
19.	PKIS Sekar Tanjung	Jl.Raya Puntir, Desa Martopuro, Kec. Purwosari/ 081234568667
20.	PT. Dupont Indonesia	Malang/ 0341 34567
21.	PT. Asian Hybrid Seed Technologies	Jember/ 0341 825632
22.	PT. Parisona Alam Sejahtera	Kediri/ 0852 34744035
23.	Lubican Computer	Jl. Mayor Sujadi 18 Plosokandang/ 0355 335895
24.	PT. Suling Mas	Jl. Sri Rejeki No. 3 Ngunut/ 0355 395523
25.	CV. Berkah Utama Balikpapan	Balikpapanbaru Blok HN No.9/ 08125433638
26.	Dealer PT. Mobil 757	Jl Pahlawan No 77 Kolaka Sulteng/ 081233982674
27.	PT. Panasonic	Pasuruan Sier/ 0343746230

28.	Kedai Jahit AWG	Bgn Hjh Hasnah Bte Hj Marshidi No.263 4-1 Kg.Penabai Kuala Tutong Negara Brunei Darusalam/ 67386481442
29.	Mandiri Alumunium	Purworejo Ngunut Tulungagung/ 085646358393
30.	PB Viva Jaya	RT 01 RW 01 Pati Ds Purworejo Kec. Ngunut Tulungaguung/ 08125982042

Sumber: UPT BLK Tulungagung

Dalam hal penyaluran tenaga kerja yang sudah lulus dari UPT BLK Tulungagung yaitu dilihat dari posisi apa yang sedang dibutuhkan perusahaan tersebut. Misalnya, jika perusahaan sedang membutuhkan tenaga kerja pada posisi sekretaris, maka UPT BLK Tulungagung akan menghubungi alumni yang siap kerja untuk ditempatkan pada posisi tersebut. Hal ini diperkuat dengan ungkapan dari Ibu Wahyu Esdeningsih selaku KASI Tata Usaha:

“Cara penyaluran alumni UPT BLK Tulungagung pada mitra usaha yaitu nanti perusahaan tersebut membutuhkan tenaga kerja apa, misalnya tenaga sekretaris. Maka mitra usaha tersebut akan menghubungi pihak UPT BLK Tulungagung yang kemudian kita akan mencarikan alumni dengan cara menghubungi via telepon. Kita akan bertanya dahulu kepada alumni UPT BLK Tulungagung apakah bersedia jika ditempatkan pada posisi yang sedang dicari di perusahaan mitra usaha tersebut”.¹⁶

Pada tahun 2020 sekitar 500 siswa pelatihan UPT BLK Tulungagung berhasil ditempatkan kerja diperusahaan mitra kerja. Terdapat 5 tahap dalam proses penempatan kerja yang berlangsung selama 5 bulan yang berawal dari bulan Juli-Nopember. Tahap 1 proses

¹⁶ Ibid.

penempatan kerja kepada mitra kerja dilakukan pada bulan Juli. Selanjutnya tahap 2 dilakukan pada bulan Agustus, tahap 3 dilakukan pada bulan September, tahap 4 dilakukan pada bulan Oktober, dan yang terakhir pada tahap 5 dilakukan pada bulan Nopember. Seluruh dana berasal dari dana Institut dan dana APBN. Berikut data-data yang bisa penulis lampirkan:

Tabel 4.2

Penempatan Peserta Pelatihan 2020 Tahap 1 Bulan Juli

No.	Nama Siswa	Sub. Kej	Penempatan		
			Nama Perusahaan	Wirausaha	Alamat
1.	Achmad Rizal Febriyanto	TSM	Bengkel Motor Heri Kijan		Dsn./Ds Bantengan, Kec. Dandung, Kab. Tulungagung
2.	Bagus Widiyanto	TSM	Lancar Jaya		Dsn. Ngrejo Ds. Sumberejo, Kec. Durenan, Kab. Trenggalek
3.	Lukman Dwi Prasetyo	TSM	PT. Tri Tunggal Laksana		Jl. Toba No 2 Ds. Tanjungsari, Kec. Sukorejo, Kab. Blitar

4.	Candra Kusuma Wardani	TKR		Wirausaha Dagang	Kel. Sembung Rt,04/06 Kec/kab. Tulungagung
5.	Dhea Fajar Septyo Aji	TKR		Wirausaha Elektronik	Ds. Sukokidul Rt,13/05 Kec. Pule Kab. Trenggalek
6.	Imam Ropingi	<i>Computer Operator Asistant</i>	CV. Eka Karya Mandiri		Ds. Bendiljati Kulon Kec. Sumbangepol Kab. Tulungagung
7.	Nanang Supriono	<i>Computer Operator Asistant</i>	CV. Kampung Digital		Dsn. Jajar Kec. Rejotangan Kab. Tulungagung
8.	Aditia Wisnu Wardana	Mesin Produksi	RJT		Dsn.Krajan Ds. Bangunmulyo Kec. Pakel Kab. T.Agung
9.	Bayu Ilham Fitriadi	Mesin Produksi	CV Tugu Perkasa Mandiri		Dsn.Ngaglik Ds. Sodo Kec.Pakel Kab. T.Agung
10.	Cendi Mukti	Audio Video		Wirausaha Sewa Audio	Dsn. Kleponan Kel/Ds

					Gondang Kab. Tulungagung
--	--	--	--	--	-----------------------------

Sumber: UPT BLK Tulungagung, 2020

Tabel 4.3

Penempatan Peserta Pelatihan 2020 Tahap 2 Bulan Agustus

No.	Nama Siswa	Sub. Kej	Penempatan		
			Nama Perusahaan	Wirausaha	Alamat
1.	Choirun Nikmah	Hidro-ponic	CV Adikarya Mandiri		Lingkungan 2 Ds./Kec. Ngunut Kab. Tulungagung
2.	Siti Nurhidayah	Hidro-ponic	Dapur Kak Hid		Jl.Wilis Gg.3 Ds. Kalangbret Kec. Kauman Kab. Tulungagung
3.	Sri Wahyuni	Hidro-ponic	Aa Mahar Suvenir		Kel. Sembung Rt 03 Rw 01 Kec./Kab. Tulungagung
4.	Agnes Adelia Hernanada	Kcntikan Rambut	Adelia		Jl. Mayjend Sungkono Ds/Kel Kutoanyar Kec/Kab.Tulungagung

5.	Enis Winarni	Kentkan Rambut	Galeri Lavantera		Perum. Sobontoro Permai Kel/ Sobontoro, Boyolangu, Tulungagung
6.	Farhana Vidya Sunanto	Rias Pngantin		By Farhan Vidya	Ds. Buntaran Rejotangan Kab. Tulungagung
7.	Richanatul Jannah	Rias Pngantin		Rehana Weeding	Ds. Tiudan Rt, 01/05 Kec. Gondang Kab. Tulungagung
8.	Rizqika Vidianti	Rias Pngantin	Yours Make Up Artis		Ds. Tanjungsari, Boyolangu, Tulungagung
9.	Alfiati Fauziyah	Tata Busana	Swarga Hijab		Ds. Sambirobyong, Sumbergempol Tulungagung
10.	Fitria Eko Wahyuni	Tata Busana		Hayyu Boutique & Craft	Ds. Sumberejo Kulon, Ngunut Tulungagung

Sumber: UPT BLK Tulungagung, 2020

Tabel 4.4**Penempatan Peserta Pelatihan 2020 Tahap 3 Bulan September**

No.	Nama Siswa	Sub. Kej	Penempatan		
			Nama Perusahaan	Wirausaha	Alamat
1.	Faizal Akbar Rinaldi	COA- kmputer	Dinas Perumahan		Dsn. Krandekan Ds. Wonorejo Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung
2.	Agus Rudiono	Audio Video	CV. Pommini Newduta- prima		Jl. Patimura Ds. Bendosari, Kec. Ngantru, Kab. Tulungagung
3.	Agustina Puspita Dewi	Menjahit Pakaian		Usman Jahit	Dsn/Ds Jeli RT/RW 04/01 Kec. Karagrejo Kab. Tulungagung
4.	Ananda Siti Hajar	Menjahit Pakaian		Usman Costum	JL. A Yani Barat GG II/11 RT/RW 01/02 Ds. Kauman Kec. Tulungagung

5.	Munika Arista Putri	Menjahit Pakaian		Usman Online	Dsn. Gondangsari RT/RW 01/01 Ds. Jabalsari Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung
6.	Nerissa Chahyaning Arum	Menjahit Pakaian		Butik Melaty Bridal	Dsn. Tekik Ds. Rejosari Kec. Kalidawir Kab. Tulungagung
7.	Moh.Galih Saputra	Mesin Produksi	PT. Showa Indonesia		Ds/Kel. Kepatihan, Tulungagung- Tulungagung
8.	Muhammad Affan Muthohar	Menjahit Pakaian	PT. Anugerah Alfa Lestari		Dsn. Miridudo Mirigambar Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagug
9.	Faizal Khoiron Nashiqin	Menjahit Pakaian	PT. Anugerah Alfa Lestari		Dsn. Miridudo Mirigambar Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagug

10.	Kelvin Ikhsan Fauzy	TKJ	Sun Course		Ds. Pulosari Rt, 03/06 Kec. Ngunut Kab. Tulungagung
-----	---------------------------	-----	------------	--	--

Sumber: UPT BLK Tulungagung, 2020

Tabel 4.5

Penempatan Peserta Pelatihan 2020 Tahap 4 Bulan Oktober

No.	Nama Siswa	Sub. Kej	Penempatan		
			Nama Perusahaan	Wirausaha	Alamat
1.	Isye Rianna Ismawati	Tata Rias Pngantin		Usman Rias	Jl. Patimura RT/RW 02/02 Ds. Bendosari Kec. Ngantru Kab. Tulungagung
2.	Faisal	<i>Cmputer Operator Asistant</i>	Babyshop Cinta Bunda		Ds. Domasan Rt, 03/01 Kec. Kalidawir Kab. Tulungagung
3.	Nisrina Qurrotun 'Ain	<i>Cmputer Operator Asistant</i>	PNP KCP BOYOLAN GU		Ds. Bendiljati Wetan Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung
4.	Agi Rahmadani	Las	CV. Nindya Krida Utama		Ds.Sembung Puri Permata Q-11 RT/RW:

					02/05 Tulungagung
5.	Alexander David Evani	Las	PT. Mash Moshom		Dsn.Panggung ploso RT/RW:03/04 Ds.Sumberagu ng Tagung
6.	Nur Syaifudin	Mesin Produksi	PT. Agro Cemerlang		Dsn. Irongganan Ds. Panggungrejo Kec. Kauman Kab. Tulungagung
7.	Salma Ratri Tinitis	Barber- shop	Twins Salon		Ds. Junjung 20/08 Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung
8.	Adelina Selvia M	Pmbuatn Kue Dan Roti	CV. Ade Jaya Catering		Ds. Kesambi Rt, 02/04 Kec. Bandung Kab. Tulungagung
9.	Endah Lestari	Pmbuatn Kue Dan Roti		Iqna Handmade	Ds. Balerejo Rt, 02/02 Kec. Kauman Kab. Tulungagung

10.	Nikmatu Sa'adah	Pmbuatn Kue Dan Roti	Happycakes		Ds. Pandansari Rt, 011/03 Kec. Ngunut Kab. Tulungagung
-----	--------------------	----------------------------	------------	--	--

Sumber: UPT BLK Tulungagung, 2020

Tabel 4.6

Penempatan Peserta Pelatihan 2020 Tahap 5 Bulan Nopember

No.	Nama Siswa	Sub. Kej	Penempatan		
			Nama Perusahaan	Wirausaha	Alamat
1.	Heby Ayu Candra S	Pmbuatn Kue Dan Roti	CV. Synergy		Ds. Ngrance Rt, 05/02 Kec. Pakel Kab. Tulungagung
2.	Supatmi Lestari	Pmbuatn Kue Dan Roti		Prima Lestari	Ds. Pucungkidul, Boyolangu, Tulungagung
3.	Suprihatin	Pembudi dayaan Sayur Hidropo- nik		Agen Herbal HNI	Ds.Pulosari, Karangtengah Kec. Ngunut Tulungagung
4.	Prisna Dwiarti	Barber- shop	Salon Romeo		Ds. Bungur 02/02 Kec. Karangrejo

					Kab. Tulungagung
5.	Muhamat Fahmi Muttaqin	TKR	La Wars Wash		Ds.Temanggu- ngan Rt/Rw 01/03 Kec. Udanawu – Blitar
6.	Abdu rahman Fauzi	Barber- Shop	Restarea Seribu Kubah		Dsn. Manggisan, Plosokandan, Kedungwaru, Tulungagung
7.	Mohammad Rizky Fatur Rohman	Las	Bengkel Las Listrik		Dsn. / Ds. Wonorejo 02/01 Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung
8.	Teddy Setya Nugraha	TKR		Kerajinan Marmer	Ds. Gamping Rt/Rw 04/02, Campurdarat- T.Agung
9.	Elva Yusniva	Menjahit		Usman Menjahit	Ds./Kel. Malasan/ Campak 18/05 Kec.Durenan Trenggalek

10.	Nida Rizki Amalia	Menjahit		Usman Menjahit	Ds./Kel.Karan gsono 03/04 Kec.Ngunut Tulungagung
-----	----------------------	----------	--	-------------------	---

Sumber: UPT BLK Tulungagung, 2020

Terdapat kendala yang dihadapi dalam penyaluran tenaga kerja pada alumni UPT BLK Tulungagung. Mitra usaha yang tersebar diberbagai daerah di Indonesia menjadi salah satu kendala yang umum, hal ini menjadi salah satu kendala yang dihadapi UPT BLK Tulungagung karena biasanya para alumni UPT BLK Tulungagung yang sudah siap kerja menolak tawaran disebabkan tempat kerja yang jauh. Seperti ungkapan dari Ibu Wahyu Esdeningsih selaku KASI Tata Usaha:

“Kalau kendala terkait dengan mitra usaha itu dikarenakan jauh, biasanya alumni tidak mau kalau tempat perusahaan tersebut jauh. Ketika sudah siap untuk direkrut, karena tempat yang jauh akhirnya alumni yang dipilih malah tidak mau karena tempat yang jauh. Maunya yang dekat-dekat saja, seperti dalam kota yaitu Tulungagung, atau di Trenggalek, itu saja kendalanya. Soalnya kalau di Tulungagung kan hanya cabang, nanti jika ditempatkan di perusahaan induk tidak bersedia dan menolak tawaran tersebut dikarenakan perusahaan yang berada diluar kota. Kalau untuk gaji itu cukup, jadi bukan sebuah masalah”.¹⁷

Banyak kejuruan yang ada di UPT BLK Tulungagung, dan UPT BLK Tulungagung juga memiliki lebih dari 100 mitra usaha. Dari sekian banyak mitra usaha tersebut yang paling sering dan banyak dicari tenaga kerja pada bidang kejuruan las dan perkantoran. Seperti ungkapan singkat dari Ibu Wahyu Esdeningsih selaku KASI Tata Usaha:

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Wahyu Esdeningsih selaku KASI Tata Usaha pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 10.15 WIB.

“Yang paling banyak dicari dan diminati para mitra usaha itu biasanya dari kejuruan Las dan Perkantoran”.¹⁸

Dalam hal penempatan kerja, hal tersebut sesuai dengan bagaimana keinginan dari masing-masing peserta pelatihan. Dengan adanya kendala jarak perusahaan yang jauh maka solusi untuk itu adalah para peserta pelatihan bisa memulai membuka usaha nyasendiri. Namun jika ada peserta pelatihan yang tidak masalah dengan jarak, maka penempatan kerja dan penyaluran tenaga kerja ke mitra usaha bisa juga dijadikan opsi untuk penempatan kerja. Seperti ulasan dari Ibu Rifa selaku Instruktur TIK:

“Di UPT BLK Tulungagung kan lebih ke bidang teknis ya, jadi mereka ini nanti setelah selesai pelatihan bisa membuat lapangan kerja yang baru dan menciptakan tenaga kerja baru, ataupun bisa bekerja dengan perusahaan mitra usaha yang sesuai dengan kejuruan dan kompetensi mereka, hal itu diharapkan bisa menghasilkan semaksimal mungkin”.¹⁹

Dari hasil observasi mendapatkan hasil yaitu penempatan kerja sudah dilakukan di UPT BLK Tulungagung, dengan banyaknya jumlah dari mitra kerja dapat membantu penyerapan alumni peserta pelatihan di UPT BLK Tulungagung. UPT BLK Tulungagung juga telah banyak menempatkan alumni pelatihan di perusahaan mitra kerja. Dengan kendala yang dihadapi, seperti tempat perusahaan mitra kerja yang jauh, bisa diberikan solusi dengan menempatkan diperusahaan yang dekat, walaupun alumni peserta pelatihan tidak berminat dengan penempatan kerja, maka diharapkan alumni yang selesai pelatihan dapat membuka usahanya sendiri sehingga akan menciptakan lapangan kerja yang baru.

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Rifa selaku Instruktur TIK pada tanggal 18 Februari 2021 pukul 10.45 WIB.

3. Keefektifan peran UPT BLK Tulungagung dalam mengurangi pengangguran dan peningkatan kualitas SDM yang ada di Kabupaten Tulungagung.

UPT BLK Tulungagung merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan *skill* sumber daya manusia yang ada di Tulungagung. Dilihat dari perannya tersebut UPT BLK Tulungagung selalu memberikan motivasi-motivasi yang positif untuk para peserta pelatihan. Tidak hanya peserta, para instruktur disetiap kejuruan juga diberikan pelatihan sebelum terjun menjadi instruktur. Seperti ungkapan Ibu Wahyu Esdeningsih selaku KASI Tata Usaha:

“Jadi UPT BLK Tulungagung memberikan motivasi-motivasi kepada para peserta pelatihan, kemudian para instruktur juga harus meningkatkan *skill*nya. Tidak hanya para peserta yang harus meningkatkan *skill* begitu juga dengan para instruktur, para instruktur harus mumpuni dalam mengajar para peserta pelatihan tersebut. Selain itu dalam pelatihan juga diberikan banyak praktek-praktek daripada teori, teori 30% dan praktek 70%”²⁰

Dalam proses selama pelatihan agar lebih mudah dan diterima oleh para peserta pelatihan maka juga diadakan ujian kompetensi, yang dimana hasil dari ujian kompetensi ini dapat diketahui apakah peserta pelatihan ini layak dan bisa dianggap lulus. Adanya ujian kompetensi ini bertujuan agar peserta pelatihan lebih giat lagi dan serius dalam belajar. Seperti ungkapan dari Ibu Rifa selaku Instruktur TIK:

“Jadi setiap unit kompetensi ada evaluasinya, dan juga diakhir ada juga namanya UJK yaitu ujian kompetensi. Ini pelaksanaannya dari LSP

²⁰ Wawancara dengan Ibu Wahyu Esdeningsih selaku KASI Tata Usaha pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 10.15 WIB.

(Lembaga Sertifikasi Profesi) dan akan mendapatkan sertifikat dari BNSP (Badan Nasional Standart Profesi)".²¹

UPT BLK Tulungagung memiliki cara dalam meningkatkan kemampuan

para peserta pelatihannya, yaitu dengan melatih berulang-ulang sampai peserta tersebut bisa dan kompeten, dan selalu dibantu oleh para instruktur agar peserta tersebut termotivasi untuk selalu belajar mendalami kejuruan yang sudah diambil. Hal ini diperkuat oleh ungkapan Ibu Wahyu Esdeningsih selaku KASI Tata Usaha:

“Dengan melatih berulang-ulang, dan jam dalam pelatihan kejuruan lebih banyak. Misal pada kejuruan menjahit, pada praktek membuat kerah baju jika sekali tidak jadi (kerah bajunya) maka harus diulang-ulang sampai bisa dan kompeten. Di UPT BLK Tulungagung kan juga sampai ada ujian kompetensinya, jadi para peserta pelatihan dituntut harus betul-betul bisa menguasai materinya tersebut, ujian kompetensi dilakukan disini juga (di UPT BLK Tulungagung) tetapi yang menguji dari BNSP dan LSP, biasanya yang menguji dari Solo atau juga dari Jombang, kemudian nanti peserta pelatihan yang sudah mengikuti ujian kompetensi akan mendapat sertifikat, yang mana sertifikat tersebut dikeluarkan oleh BNSP. Ujian kompetensi hanya dilakukan selama 2 hari saja, setelah pelatihan selesai akan dilakukan uji kompetensi, sehingga apabila peserta kompeten maka akan dinyatakan kompeten, apabila tidak kompeten juga akan dinyatakan tidak kompeten, yang tidak kompeten kan biasanya cuma satu atau dua orang saja, karena banyaknya peserta jadi setiap peserta pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda, dari segi latar belakang pendidikan saja sudah berbeda-beda dan daya tangkap setiap orang juga berbeda, namun dalam hal pelatihan dan pemberian materi tetap sama tidak dibedakan”.²² Selain motivasi yang diberikan kepada para peserta, UPT BLK

Tulungagung juga menyiapkan strategi untuk melatih para peserta demi peningkatan kualitas *skill* mereka. Tahap awal dalam peningkatan *skill* yaitu melakukan *upgrading* terhadap para instruktur, seperti pelatihan khusus untuk para instruktur yang sesuai dengan kejuruan yang dilatih masing-

²¹ Wawancara dengan Ibu Rifa selaku Instruktur TIK pada tanggal 18 Februari 2021 pukul 10.45 WIB.

²² Wawancara dengan Ibu Wahyu Esdeningsih selaku KASI Tata Usaha pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 10.15 WIB.

masing instruktur yang ada di UPT BLK Tulungagung. Tidak hanya *upgrading*, sarana prasarana juga perlu dikembangkan untuk membantu peningkatan *skill* para peserta pelatihan di UPT BLK Tulungagung. Hal ini sesuai dengan ungkapan dari Bapak Wisnu instruktur pertanian, ungkapan beliau yaitu sebagai berikut:

“Jadi kalau untuk *skill* peserta, kita melakukan *upgrading* pada instruktur, ada pelatihan khusus untuk instruktur yang terkait dengan kejuruan yang ada disini (UPT BLK Tulungagung). Kemudian untuk sarana prasarana setiap tahun akan kami kembangkan sesuai dengan kebutuhannya. Misalkan kebutuhan pelatihan otomotif, peralatan apa yang mendukung peningkatan *skill* dan kompetensi akan kami lengkapi, seperti itu kami meningkatkan kemampuan peserta pelatihan di UPT BLK Tulungagung ini”.²³

Dalam peran UPT BLK Tulungagung terhadap pengangguran, yang mana juga sebagai salah satu cabang balai latihan kerja yang ada di Indonesia, dengan adanya balai latihan kerja yang ada di Indonesia memang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga hal tersebut akan dapat mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia. Dengan persebaran UPT BLK yang ada di setiap wilayah daerah maka diharapkan pengangguran dapat diatasi dengan baik. Begitu juga dengan ungkapan dari Bapak Wisnu selaku Instruktur Pertanian:

“Saya rasa adanya pengangguran berawal dari tidak adanya kemampuan bekerja, jadi dengan adanya kami itu untuk melatih mereka. Sasaran kami yaitu untuk mengurangi angka pengangguran terbuka yang ada di Provinsi Jawa Timur. Jadi kerja kami diukur melalui indeks prestasi kerja, salah satunya dengan mengurangi angka pengangguran”.²⁴

Dalam peran UPT BLK Tulungagung terhadap peningkatan *skill* peserta pelatihan di UPT BLK Tulungagung dimulai dari *soft skill*-nya yang mana

²³ Wawancara dengan Bapak Wisnu selaku Instruktur Pertanian pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 11.05 WIB.

²⁴ Ibid.

setelah mengetahui *soft skill* maka para instruktur bisa mengarahkan kepada kompetensi yang mereka minati, Bapak Wisnu selaku instruktur Pertanian mengungkapkan sebagai berikut:

“SDM peserta kami melakukan pelatihan dengan mulai dari *soft skill*, jadi kita mengembangkan kepribadian mereka, baru kita mulai melatih skillnya untuk kompetensi yang mereka inginkan”.²⁵

Keefektifan peran UPT BLK Tulungagung dalam meningkatkan *skill*

bisa dilihat dari indeks, dan UPT BLK Tulungagung sudah berada diatas rata-rata. Seperti ungkapan dari Bapak Wisnu selaku instruktur pertanian:

“Efektif tidak efektifnya bisa dilihat dari indeks lagi, jadi ada indeks kepuasan masyarakat. Rata-rata kami pada tahun kemarin yaitu tahun 2020 mendapatkan 8 koma sekian dan itu sudah termasuk diatas rata-rata untuk terkait kepuasan masyarakat, pelayanan, kemampuan, dan alumninya”.²⁶

Dari hasil observasi penulis dapat disimpulkan dari pernyataan narasumber yaitu UPT BLK Tulungagung dalam perannya mengurangi pengangguran dan meningkatkan *skill* peserta pelatihan sudah dilakukan dengan baik, dengan memotivasi para peserta pelatihan, melakukan pelatihan yang sesuai dengan standart kompetensi kerja, dan bekerja sama dengan mitra kerja diharapkan mampu mengurangi pengangguran yang ada di Kabupaten Tulungagung. Dengan kualitas sumber daya manusia yang meningkat, maka perusahaan mitra kerja akan selalu mencari tenaga kerja baru di UPT BLK Tulungagung, selain itu dengan bekal pelatihan yang didapat maka para alumni bisa mengembangkan *skill*-nya untuk membuka suatu usaha sendiri, sehingga dengan hal tersebut akan menciptakan

²⁵ Ibid.

²⁶ Wawancara dengan Bapak Wisnu selaku Instruktur Pertanian pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 11.05 WIB.

lapangan pekerjaan yang baru, dan dapat meminimalisir angka pengangguran terbuka di Kabupaten Tulungagung.

Dalam melaksanakan penelitian yang sarannya adalah alumni peserta pelatihan di UPT BLK Tulungagung, peneliti menggunakan data primer dengan melakukan wawancara kepada responden yang mana responden ini pada saat menjadi peserta pelatihan mengambil kejuruan yang berbeda-beda. Oleh karena itu untuk mengetahui sejauh mana peran UPT BLK Tulungagung dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara.

Berikut merupakan keterangan yang berhasil dihimpun oleh peneliti:

Tabel. 4.7

Nama responden alumni UPT BLK Tulungagung yang diwawancara

No.	Nama	L/ P	Usia	Alamat	Kejuruan	Thn
1.	Alfi Rohmatin	P	22 th	Ds. Plosokandang Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung	COA (<i>Computer Operator Asisten</i>)	2019
2.	Anis Mayangningrum	P	20 th	Ds. Gendingan, Kec. Kedungwaru	COA (<i>Computer Operator Asisten</i>)	2019
3.	Charirotut Thahirah	P	22 th	Kel. Sembung, Kec. Tulungagung	Tata Rias Pengantin	2020
4.	Heby Ayu Candra Sovyanti	P	22 th	Dsn. Ngrance RT.05 RW. 02 Ds. Ngrance Kec. Pakel Tulungagung	Pembuatan Roti dan Kue	2020
5.	Iliyen Ulandari	P	22 th	Ds. Padangan, Kec. Ngantru,	COA (<i>Computer</i>)	2019

				kab. Tulunggaung	<i>Operator Asisten)</i>	
6.	Imroatus Sholihah	P	22 th	Dsn. Sukorejo, RT. 06/RW.01, Ds. Karangsono, Kec.Kab. Trenggalek	COA (<i>Computer Operator Asisten)</i>	2019
7.	Moch. Wachit Hasim A.	L	23 th	Dsn. Kates RT/RW. 01.02 Ds. Rejotangan Kec. Rejotangan	Instalasi Penerangan	2018
8.	Muhammad Izbil Redfani	L	22 th	Tegalrejo	Teknik Sepeda Motor	2017
9.	Mutoharul Janan	L	22 th	Samir, Ngunut, Tulungagung	Desain Grafis	2020
10.	Novita Aulia	P	21 th	Tunggulsari	Tata Rias Pengantin	2020
11.	Riza Aulia P	P	24 th	Ds. Pulosari RT.03/RW.15	Menjahit	2018
12.	Wisnu Adhita Kusuma Putra	L	26 th	Trenggalek	Las SMAW	2020

Sumber: data primer yang diolah peneliti pada bulan April 2021

Tabel diatas merupakan data alumni peserta UPT BLK Tulungagung mulai dari tahun 2017-2020. Untuk mendeskripsikan tentang peran UPT BLK Tulungagung dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka peneliti akan memaparkan hasil wawancara dari responden diatas.

Berikut pernyataan dari Alfi Rohmatin alumni peserta pada kejuruan COA (*Computer Operator Asisten*), Heby Ayu Candra alumni peserta pelatihan kejuruan Pembuatan Roti dan Kue, dan Novita Aulia alumni peserta pelatihan kejuruan Tata Rias Pengantin, terkait dengan motivasi mengikuti pelatihan di UPT BLK Tulungagung yaitu dikarenakan untuk mengisi waktu luang liburan mereka dan ingin menambah wawasan ataupun

skill mereka. Ungkapan dari Alfi Rohmatin alumni peserta pada kejuruan

COA (*Computer Operator Asisten*):

“Jadi motivasi saya ikut dalam pelatihan di UPT BLK Tulungagung itu karena ingin mengisi waktu luang selama liburan kuliah selama hampir 2 bulan, sehingga saya memanfaatkan waktu luang tersebut. Kan disana juga harus ikut tes, yaitu tes tulis dan tes wawancara dan alhamdulillah ketrima. Terus saya mengambil kejuruan ini karena pada saat itu gelombang APBN yang saya bisa menurut kemampuan saya yang *practical office*, karena pada saat itu juga kan ada barengan dengan kejuruan salon gitu, nah saya tidak pernah tahu caranya potong rambut, trus menyemir, merebonding, dan catok jadi saya tidak ada pengalaman sama sekali dibidang tersebut”.²⁷

Ungkapan dari Heby Ayu Candra alumni peserta pelatihan kejuruan

Pembuatan Roti dan Kue:

“Saya ingin menambah dan memperdalam ilmu sesuai hobi saya, dan untuk bisa membuka usaha nanti kedepannya. Serta untuk menunggu surat keterangan lulus kuliah, jadi bisa memanfaatkan waktu untuk mendapat ilmu. Saya mengambil kejuruan ini karena saya menyukai membuat roti dan kue dirumah, jadi saya bisa menambah resep ataupun suatu hari bisa membuka usaha saya sendiri”.²⁸

Begitupun ungkapan dari Novita Aulia alumni peserta pelatihan kejuruan

Tata Rias Pengantin:

“Saya mengikuti pelatihan di BLK karena saya ingin menambah pengalaman, dan mengisi waktu luang saya yaitu liburan kuliah saya. Kemudian karena saya suka dalam dunia *make up*, akhirnya saya mengambil jurusan tata rias pengantin ini, saya juga ingin menambah *skill* saya dalam hal tata rias pengantin”.²⁹

Selain untuk mengisi waktu luang, seperti yang sudah diungkapkan

responden diatas, sebagian besar motivasi para responden mengikuti

pelatihan di UPT BLK Tulungagung untuk menambah *skill*/kemampuan

²⁷ Wawancara dengan Alfi Rohmatin selaku alumni peserta pada kejuruan COA (*Computer Operator Asisten*) pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 15.00 WIB.

²⁸ Heby Ayu Candra selaku alumni peserta pelatihan kejuruan Pembuatan Roti dan Kue pada tanggal 14 April 2021 pukul 16.00 WIB.

²⁹ Novita Aulia selaku alumni peserta pelatihan kejuruan Tata Rias Pengantin pada tanggal 9 April 2021 pukul 13.00 WIB.

mereka kedalam bidang yang ingin mereka pelajari, dan juga ingin menambah pengalaman mereka terhadap pengetahuan yang baru. Seperti ungkapan dari Anis Mayangningrum alumni peserta pelatihan kejuruan COA (*Computer Operator Asistant*), dan Iliyen Ulandari alumni peserta pelatihan kejuruan COA (*Computer Operator Asistant*). Anis Mayangningrum alumni peserta pelatihan kejuruan COA (*Computer Operator Asistant*) mengungkapkan sebagai berikut:

“Motivasi saya mengikuti pelatihan di BLK Tulungagung itu untuk menambah pengalaman, wawasan, dan untuk meng-*upgrade skill* saya. Dan alasan saya mengambil kejuruan COA (*Computer Operator Asistant*) itu karena saya ingin belajar mengenai pengoperasian komputer terutama itu excel. Karena saya belum bisa excel sama sekali, maka dari itu saya ingin belajar pengoperasian komputer ini melalui pelatihan di BLK ini”.³⁰

Sama halnya dengan ungkapan dari Iliyen Ulandari alumni peserta pelatihan kejuruan COA (*Computer Operator Asistant*):

“Motivasi saya pelatihan di BLK untuk menambah wawasan saya, *skill* atau kemampuan saya, dan juga menambah pengalaman saya. Dan saya masuk kejuruan ini karena saya ingin memahami dan mengerti lebih dalam lagi mengenai operasional ms.word dan excel”.³¹

Begitu juga yang diungkapkan oleh responden Charirotut Thahirah alumni peserta pelatihan kejuruan Tata Rias Pengantin, Wisnu Adhita Kusuma Putra alumni peserta pelatihan kejuruan Las SMAW, dan Riza Aulia P. alumni peserta pelatihan kejuruan Menjahit, yang mana mereka mengambil kejuruan karena berminat dengan kejuruan tersebut. Ungkapan

³⁰ Wawancara dengan Anis Mayangningrum selaku alumni peserta pelatihan kejuruan COA (*Computer Operator Asistant*,) pada tanggal 5 April 2021 pukul 10.00 WIB.

³¹ Wawancara dengan Iliyen Ulandari alumni peserta pelatihan kejuruan COA (*Computer Operator Asistant*) pada tanggal 30 Maret 2021 pukul 10.30 WIB.

dari Charirohut Thahirah alumni peserta pelatihan kejuruan Tata Rias

Pengantin yaitu sebagai berikut:

“Motivasi saya dalam mengikuti pelatihan di UPT BLK Tulungagung ini untuk memperdalam *skill* saya dalam dunia *make over* atau tata rias wajah, saya ingin mempelajari lebih dalam mengenai teknik-teknik tata rias pengantin yang lebih bagus. Karena saya suka juga dengan dunia *per-make up*-an maka saya ingin sekali masuk ke kejuruan ini, selain bisa untuk hobi kan bisa juga untuk saya sehari-hari, jadi sangat bermanfaat sekali sih”.³²

Ungkapan dari Wisnu Adhita Kusuma Putra alumni peserta pelatihan

kejuruan Las SMAW:

“Kalau motivasi saya ya untuk mengasah *skill*, dan juga untuk menambah pengalaman saya. Saya mengambil jurusan Las SMAW karena saya tertarik dengan jurusan ini, dan memang saya sekarang sedang merintis usaha yang berhubungan dengan pengelasan”.³³

Diperkuat dengan ungkapan dari Riza Aulia P. alumni peserta pelatihan

kejuruan Menjahit:

“Saya mengikuti pelatihan di BLK karena saya ingin menambah pengalaman baru, selain itu kan juga bisa menambah wawasan dan teknik menjahit saya. Saya sangat berminat dengan jurusan menjahit ini, dan sekarang saya sudah ada pekerjaan bikin tali gelang jadi setidaknya berhubungan sama jurusan menjahit ini”.³⁴

Responden Moch. Wachit Hasim alumni peserta pelatihan kejuruan

Instalasi Penerangan mengungkapkan bahwa, mengenai motivasinya

mengikuti peserta pelatihan didasarkan pada keinginannya yang mana masih

18 tahun tetapi ingin mempelajari tentang instalasi penerangan.

Ungkapannya yaitu sebagai berikut:

“Waktu itu saya masih 18 tahun, tetapi pada saat itu saya sudah tertarik dengan instalasi penerangan, kemudian akhirnya saya daftar ke BLK

³² Wawancara dengan Charirohut Thahirah selaku alumni peserta pelatihan kejuruan Tata Rias Pengantin, pada tanggal 26 Maret 2021 pukul 09.30 WIB.

³³ Wawancara dengan Wisnu Adhita Kusuma Putra selaku alumni peserta pelatihan kejuruan Las SMAW pada tanggal 13 April 2021 pukul 17.00 WIB.

³⁴ Wawancara dengan Riza Aulia P. selaku alumni peserta pelatihan kejuruan Menjahit, pada tanggal 9 April 2021 pukul 14.00 WIB.

Tulungagung ini. Saya ingin selalu melatih *skill* saya dan ingin mendalami kemampuan saya dibidang instalasi penerangan. Saya juga ingin menambah pengalaman bekerja saya, di BLK ini kan juga mendapat sertifikat maka saya juga tambah semangat lagi karena nantinya sertifikat akan bermanfaat”.³⁵

Dari responden Muhammad Izbal Redfani alumni peserta pelatihan kejuruan Teknik Sepeda Motor, dan Imroatus Sholihah alumni peserta pelatihan kejuruan COA (*Computer Operator Asistant*), mereka mengungkapkan bahwa motivasinya dalam mengikuti pelatihan dikarenakan ingin meningkatkan kemampuan serta mendapatkan sertifikat keahlian dari UPT BLK Tulungagung. Berikut ungkapan Izbal Redfani alumni peserta pelatihan kejuruan Teknik Sepeda Motor:

“Motivasi saya dalam mengikuti pelatihan di UPT BLK Tulungagung ini untuk mengasah *skill* saya, karena saya suka terhadap bidang otomotif jadi saya ingin mempelajari lebih dalam mengenai otomotif, yaitu saya ingin masuk jurusan teknik sepeda motor. Selain itu saya juga ingin mendapatkan sertifikat dari UPT BLK Tulungagung. Jadi selain bisa mendapatkan sertifikat saya juga bisa mempunyai keterampilan dibidang teknik sepeda motor”.³⁶

Begitu juga ungkapan dari Imroatus Sholihah peserta pelatihan kejuruan

COA (*Computer Operator Asistant*):

“Saya ingin menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang pengoperasian office, makanya saya ambil jurusan COA (*Computer Operator Asistant*) ini, dan juga saya ingin memperoleh sertifikat pelatihan kerja dari BLK”.³⁷

Berbeda dengan ungkapan dari responden Mutoharul Janan alumni peserta pelatihan kejuruan Desain Grafis, ia mengungkapkan motivasinya yaitu karena dizaman sekarang yang sudah serba online dan peran dari

³⁵ Wawancara dengan Moch. Wachit Hasim selaku alumni peserta pelatihan kejuruan Instalasi Penerangan, pada tanggal 9 April 2021 pukul 14.00 WIB

³⁶ Wawancara dengan Muhammad Izbal R. selaku alumni peserta pelatihan kejuruan teknik sepeda motor, pada tanggal 9 April 2021 pukul 13.00 WIB.

³⁷ Wawancara dengan Imroatus Sholihah selaku alumni peserta pelatihan kejuruan *Computer Operator Asistant*), pada tanggal 9 April 2021 12.00 WIB.

media sosial sangat banyak maka ia sangat ingin menambah kemampuannya dalam hal desain grafis. Ungkapannya yaitu sebagai berikut:

“Motivasi saya ini mengikuti pelatihan di UPT BLK Tulungagung dan mengambil kejuruan Desain Grafis adalah untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik lagi, dan menurut saya kalau dilihat dari zaman sekarang yang sudah serba online, jadi untuk mempelajari desain grafis ini sebuah hal yang bagus. Sekarang kan apa-apa serba media sosial, jadi dengan adanya kejuruan desain grafis di UPT BLK Tulungagung ini sangat membantu, saya kan juga *freelance* jadi sangat membantu pekerjaan saya. Dan kemampuan saya semakin meningkat”.³⁸

Dari hasil observasi, penulis mengungkapkan bahwa setiap individu memiliki perbedaan, begitu juga dalam hal motivasi. Ketertarikan terhadap sesuatu bisa juga dijadikan sebagai motivasi. Dari responden diatas bisa disimpulkan bahwa mereka sebagian besar mengikuti pelatihan di UPT BLK Tulungagung dikarenakan minat terhadap kejuruan tersebut dan ingin menambah wawasan, pengalaman, dan keterampilan. Adanya sertifikat dijadikan sebagai bukti bahwa peserta pelatihan tersebut layak dan dianggap sudah mampu serta handal dalam kejuruan yang telah diambil tersebut.

Skill/kemampuan para peserta setelah mengikuti pelatihan di UPT BLK Tulungagung mengalami kenaikan, begitu juga yang telah diungkapkan oleh Iliyen Ulandari alumni peserta pelatihan kejuruan COA (*Computer Operator Asistant*), berikut ungkapannya:

“Kalau bagi saya kemampuan saya lebih meningkat daripada sebelumnya, setelah saya mengikuti pelatihan saya jadi lebih bisa dalam membuat power point, dan pembukuan dengan menggunakan excel. Saya jadi lebih paham tentang trik dan cara cepat dalam pembukuan di excel, dan kalau power point ini sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas kuliah seperti membuat makalah. Jadi yang sebelumnya belum bisa sama sekali sekarang saya jadi bisa dan sangat

³⁸ Wawancara dengan Mutoharul Janan selaku alumni peserta pelatihan kejuruan Desain Grafis, pada tanggal 9 April 2021 pukul 17.00 WIB.

membantu saya dalam pekerjaan saya sekarang. Saya kan punya *online shop*, jadi excel ini sangat membantu saya dalam pembukuan tentang pengeluaran, pemasukan, dan juga untung rugi saya terhadap usaha saya ini”.³⁹

Tidak jauh beda juga dengan ungkapan dari Anis Mayangningrum alumni peserta pelatihan kejuruan COA (*Computer Operator Asistant*), berikut ungkapannya:

“Jadi setelah ikut pelatihan, menurut saya skill saya jadi meningkat, contohnya saja sebelum pelatihan saya tidak bisa excel sama sekali, kemudian saya ikut pelatihan saya jadi bisa. Terus dalam hal mengedit PPT sekarang sudah bisa menarik daripada sebelumnya, dan sekarang pun saya juga sudah bisa ms.word. Walaupun belum punya usaha tetapi, yang saya pelajari sangat bermanfaat dalam membantu mengerjakan tugas-tugas kuliah saya, contohnya seperti membuat media pembelajaran buku dan juga membuat PPT yang lebih menarik. Jadi itu tadi, pelatihan disini bisa meng-*upgrade soft skill* dan *hardskill*”.⁴⁰

Sama halnya dengan ungkapan dari Imroatus Shlihah alumni peserta pelatihan kejuruan COA (*Computer Operator Asistant*):

“Setelah mengikuti pelatihan ini skill saya menjadi lebih meningkat daripada sebelumnya, tetapi sejauh ini saya masih mempraktikannya dalam perkuliahan saya, dan kegiatan lainnya. Walapupun begitu, menurut saya ini masih sangat berguna sampai sekarang, setidaknya skill saya meningkat dengan tau trik-trik yang didapat selama pelatihan”.⁴¹ Diperkuat dengan ungkapan dari Alfi Rohmatin alumni peserta pelatihan

kejuruan COA (*Computer Operator Asistant*):

“Ilmu yang didapat hanya dasarnya saja sih, belum terlalu signifikan. Tapi menurut saya, skill saya ya pasti meningkat. Nanti disana (UPT BLK Tulungagung) kan juga dikasih tau caranya, jurusan saya kan *practical office* yang membahas tentang ms.word, excel, dan power point. Nah nanti setelah menyelesaikan itu tadi, disana kan (UPT BLK Tulungagung) juga diajari tentang caranya mengeprint, fotokopi, dan menyecan kartu. Selain itu kan, dari 3 (tiga) pengetahuan tadi nanti juga diberi tahu caranya, semisal untuk ms.word, diajari tentang bagaimana

³⁹ Wawancara dengan Iliyen Ulandari selaku alumni peserta pelatihan kejuruan COA (*Computer Operator Asistant*) pada tanggal 30 Maret 2021 pukul 10.30 WIB.

⁴⁰ Wawancara dengan Anis Mayangningrum selaku alumni peserta pelatihan kejuruan COA (*Computer Operator Asistant*) pada tanggal 5 April 2021 pukul 10.00 WIB.

⁴¹ Wawancara dengan Imroatus Shlihah selaku alumni peserta pelatihan kejuruan COA (*Computer Operator Asistant*) pada tanggal 9 April 2021 pukul 12.00 WIB.

caranya membuat halaman yang dijadikan satu tetapi halamannya berbeda-beda, trus cara membuat PPT agar lebih menarik itu bagaimana, adalagi kalau excel itu diajarkan tentang bagaimana cara menghitung, dan juga cara cepatnya seperti apa, juga tahu tentang bagaimana cara mengeprint. Jadi sekarang saya lebih tahu, dari yang belum tahu sama sekali jadi lebih tahu”⁴²

Banyak manfaat yang didapat selama proses pelatihan di UPT BLK Tulungagung, selain kualitas kemampuan yang meningkat, mendapatkan relasi juga teman baru dari berbagai latar belakang merupakan hal yang dirasakan oleh responden Heby Ayu Candra alumni peserta pelatihan kejuruan Pembuatan Roti dan Kue. Berikut ungkapannya:

“Jadi kemampuan saya terhadap membuat roti dan kue itu semakin meningkat. Jadi pelatihan di BLK itu diperbanyak praktiknya, tapi tetap mendapatkan teori terlebih dahulu sebelum praktiknya. Kan saya pelatihan disini dan mengambil jurusan pembuatan roti dan kue karena memang saya suka membuat roti dan kue, jadi saya ingin memperdalam ilmu juga menambah resep, dan kedepannya bisa buat usaha dibidang roti dan kue. Selain itu saya juga bisa bertemu dengan berbagai macam teman yang memiliki sudut pandang dari mahasiswa, maupun orang yang lebih tua yang sudah memiliki usaha yang berbagai macam. Disamping meningkatkan *skill*/kemampuan saya dalam membuat roti dan kue, saya juga bisa dapat relasi baru. Walaupun saya bekerja pada bidang lain tetapi saya juga membuka usaha kecil-kecilan jualan roti dan kue, jadi relasi ini juga sangat membantu saya untuk memperkenalkan usaha saya ini”⁴³

Setelah pelatihan banyak yang melanjutkan untuk membuka suatu usaha, ataupun bekerja dalam bidang yang sama sesuai dengan kejuruan yang diambil di UPT BLK Tulungagung. Seperti responden Wisnu Adhita Kusuma Putra alumni peserta pelatihan kejuruan Las SMAW yang mengungkapkan bahwa pelatihan di BLK sangat membantunya dalam

⁴² Wawancara dengan Alfi Rohmatin selaku alumni peserta pelatihan kejuruan COA (*Computer Operator Asistant*) pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 15.00 WIB.

⁴³ Wawancara dengan Heby Ayu Candra Sovyanti selaku alumni peserta kejuruan pembuatan roti dan kue pada tanggal 14 April 2021 pukul 17.00 WIB.

pekerjaannya saat ini karena ia sekarang mampu untuk mengelas sendiri dirumah. Ungkapannya yaitu sebagai berikut:

“Jadi saya setelah lulus pelatihan dari UPT BLK Tulungagung bisa belajar mengelas sendiri dirumah, saya mengelas untuk membuat bahan dasar untuk terop. Tetapi menurut saya dalam pelatihan kan tidak lama, jadi diwaktu yang terbatas itu saya merasa belum maksimal dalam kemampuan saya terhadap pengelasan, jadi *skill* saya masih belum sepenuhnya lancar, tetapi kalau untuk dasar-dasarnya saja saya sudah cukup mengerti. Jadi saya sekarang sudah punya usaha dalam bidang perteropan, dari ilmu yang saya dapat tadi saya bisa membuat terop dengan cara mengelas besi ke besi yang lain yang nanti akan jadi terop itu”.⁴⁴

Ungkapan dari Riza Aulia P. alumni peserta pelatihan kejuruan Menjahit yang juga mengatakan bahwa *skill*-nya juga meningkat dan apa yang ia pelajari selama pelatihan bisa dijadikan dasar dalam usahanya sekarang.

Berikut ungkapannya:

“*Skill* saya dalam hal menjahit sudah meningkat, saya bisa melihat peluang usaha dibidang ini, karena saya tertarik dengan usaha membuat tali gelang jadi saya pelan-pelan membuka usaha tali gelang ini. Yang saya pelajari selama jadi peserta pelatihan juga bisa saya terapkan dalam usaha saya ini, setidaknya dasar-dasarnya saya sudah paham”.⁴⁵

M. Izbal Redfiani alumni peserta pelatihan kejuruan Teknik Sepeda Motor mengungkap bahwa kejuruan yang ia ambil bisa bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ungkapannya:

“Semenjak saya mengikuti pelatihan di BLK ini, keahlian saya jadi meningkat, khususnya dalam bidang otomotif sepeda motor. Sekarang saya jadi tahu mengenai sistem kerja sepeda motor, dan jika saya membutuhkan pekerjaan dadakan setidaknya saya ada keterampilan dibidang ini, dulu kan saya tidak tahu sama sekali mengenai sistem kerja dari sepeda motor dan hanya bisa memakainya saja. Kalau untuk usaha, sekarang saya menggeluti bidang peternakan sih, tetapi sebelum ini, setelah lulus dari UPT BLK Tulungagung, saya sempat bekerja di pabrik dan tentu berkaitan dengan mesin-mesin. Jadi dengan pengalaman saya

⁴⁴ Wawancara dengan Wisnu Adhita Kusuma Putra selaku alumni peserta pelatihan kejuruan Las SMAW, pada tanggal 10 April 2021 pukul 17.00 WIB.

⁴⁵ Wawancara dengan Riza Aulia P. selaku alumni peserta pelatihan kejuruan Menjahit, pada tanggal 9 April 2021 pukul 14.00 WIB.

di UPT BLK ini saya jadi lebih tenang dalam menyikapi mesin-mesin tersebut, karena saya sedikit lebih tahu dari sebelumnya. Sekarang saya jadi lebih tahu tentang baut-baut atupun lainnya, selain itu ketika kendaraan motor saya mengalami kerusakan dadakan saat di jalan ataupun dirumah, saya bisa membetulkannya sendiri”.⁴⁶

Keterampilan yang didapat selama mengikuti pelatihan memanglah dapat digunakan sebagai dasar membuka usaha, namun masih membutuhkan keterampilan yang lebih dalam lagi, seperti mengikuti kursus lanjutan. Hal ini diungkapkan oleh responden Charirohut Thahirah alumni peserta pelatihan kejuruan Tata Rias Pengantin:

“Sebenarnya banyak manfaat yang didapat selama pelatihan ini, yang pertama saya dapat ilmu yang bermanfaat, terus yang kedua *skill* saya dalam dunia make over lebih berkembang, kemudian selain itu secara tidak langsung karakter disana juga dibina. Tetapi menurut saya skill yang didapat memanglah bisa dijadikan dasar untuk membuka suatu usaha, tetapi tidak sepenuhnya, memang bisa dijadikan bekal membuka usaha tapi kayak masih butuh kursus lain selain disana (UPT BLK Tulungagung), tetapi setidaknya sedikit membantu”.⁴⁷

Adanya peningkatan keterampilan yang diperoleh selama mengikuti pelatihan bisa dijadikan dasar untuk membuka suatu usaha, tetapi adanya kendala juga tidak bisa dihindari, kendala yang paling umum terjadi yaitu banyaknya dana yang dibutuhkan untuk memulai usaha tersebut. Seperti ungkapan dari Mutoharul Janan alumni peserta pelatihan kejuruan Desain Grafis:

“Saya mendapat kemajuan sedikit demi sedikit dalam hal pengeditan, menurut saya memang kalau pelatihan disana keterampilan yang didapat bisa dijadikan untuk membuka usaha, tetapi dikarenakan modal yang belum cukup jadi saya masih jadi *freelance* saja. Intinya saya itu belum

⁴⁶ Wawancara dengan M. Izbal Redfiani selaku alumni peserta pelatihan kejuruan Teknik Sepeda Motor, pada tanggal 9 April 2021 pukul 13.00 WIB.

⁴⁷ Wawancara dengan Charirohut Thahirah selaku alumni peserta pelatihan kejuruan Tata Rias Pengantin, pada tanggal 26 Maret 2021 pukul 09.30 WIB.

bisa dikatakan memiliki usaha karena masih menggeluti *freelance*, dan ya lumayanlah hasilnya”.⁴⁸

Dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa responden alumni peserta pelatihan di UPT BLK Tulungagung dapat disimpulkan bahwa UPT BLK Tulungagung bisa dikatakan efisien dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, hal ini dikarenakan para responden berpendapat bahwa adanya pelatihan di UPT BLK Tulungagung memotivasi mereka untuk meningkatkan keahlian dan minat yang dimiliki masing-masing responden, dan setelah mengikuti pelatihan para responden mengungkapkan juga bahwa keahlian mereka meningkat secara signifikan. Walaupun dalam mewujudkan hasil *output* dari pelatihan dirasa kurang efektif yaitu terdapat kendala dalam individu peserta, dikarenakan untuk mewujudkan hasil *output* dengan membuka suatu usaha, beberapa responden mengungkapkan bahwa harus membutuhkan modal yang banyak, selain itu juga membutuhkan keahlian yang lebih dalam lagi.

Hasil observasi ini menunjukkan, bagi responden yang sudah membuka suatu usaha, adanya pelatihan di UPT BLK Tulungagung dirasa sangat bermanfaat karena keahlian mereka bisa dijadikan dasar dalam memulai usaha tersebut. Tidak hanya responden yang memiliki usaha yang dapat merasakan manfaat tersebut, begitu juga dengan responden lain yang masih belum membuka usaha, dengan dasar yang dimiliki maka akan dapat membantu pekerjaan mereka saat ini. Dengan adanya pelatihan di UPT BLK

⁴⁸ Wawancara dengan Mutoharul Janan selaku alumni peserta pelatihan kejuruan Desain Grafis, pada tanggal 9 April 2021 pukul 17.00 WIB.

Tulungagung, diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia yang lebih terampil dan memiliki keahlian sesuai dengan bidangnya masing-masing. Jika sumber daya manusia terampil dan memiliki keahlian, maka akan tercipta lapangan kerja baru, dan jumlah angka pengangguran terbuka akan dapat dikurangi.

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang terkait dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian skripsi ini, terdapat 3 poin utama yang dianalisis oleh peneliti. Ketiga poin tersebut, yaitu:

1. Cara pelatihan dan penyampaian materi kepada peserta pelatihan yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda.

Dalam pelatihan dan penyampaian materi, UPT BLK Tulungagung menggunakan cara penyampaian materi dengan menggunakan media PPT dan pembelajaran melalui modul atau tulis menulis, yang kemudian setelah penyampaian materi akan langsung dilakukan praktik. Selain itu, standart pembelajaran yang digunakan UPT BLK Tulungagung menggunakan standart dari kementrian tenaga kerja, yaitu sesuai dengan SKKNI (Standart Kompetensi Kerja Nasional Indonesia). Proses selama pelatihan menggunakan metode 30% teori dan 70% praktik, pemberian teori dilakukan pada awal-awal pelatihan, yang dimana hal tersebut bertujuan untuk mengenalkan peserta pelatihan terkait dengan kejuruan masing-masing. Dengan praktik yang lebih banyak, yaitu 70% bertujuan

agar para peserta pelatihan lebih mudah dalam memahami dan mudah untuk mengerti materi yang sudah disampaikan.

Dalam menghadapi kendala latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, para instruktur sebelum menjadi pelatih diberlakukan pelatihan khusus untuk para instruktur. Pelatihan metodologi yang dikhususkan untuk instruktur memiliki tujuan, yaitu agar para instruktur dapat menghadapi jarak antara peserta pelatihan dengan instruktur.

Dengan berbagai macam latar belakang pendidikan peserta pelatihan, terdapat kendala yang biasanya terjadi. Maka dari itu, UPT BLK Tulungagung harus berusaha untuk meminimalisir adanya kendala yang terjadi, solusi untuk tetap melakukan pelatihan dengan para peserta yang memiliki latar belakang pendidikan berbeda-beda tersebut, yaitu:

- a. UPT BLK Tulungagung tetap menggunakan SKKNI sebagai standart pelatihan. Tidak ada perbedaan dalam penyampaian materi maupun pelatihan.
 - b. UPT BLK Tulungagung lebih selektif dalam memilih peserta pelatihan.
 - c. Jika terdapat peserta pelatihan yang belum bisa, maka para instruktur akan membuat kelompok belajar dan terus membantu sampai peserta pelatihan tersebut bisa dalam bidangnya tersebut.
2. Peran dari UPT BLK Tulungagung dalam penempatan kerja peserta pelatihan yang sudah lulus dari UPT BLK Tulungagung.

Selain melakukan pelatihan, peran UPT BLK Tulungagung juga memberikan penempatan kerja setelah para peserta lulus dari pelatihan. UPT BLK Tulungagung memiliki kerja sama dengan mitra kerja dengan berbagai perusahaan yang sesuai dengan kejuruan yang ada. Jumlah mitra kerja yang saat ini bekerja sama dengan UPT BLK Tulungagung sebanyak lebih dari 100 mitra kerja.

Proses penyaluran alumni peserta pelatihan yang siap kerja ke perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja yaitu, apabila terdapat perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja baru dibidang tertentu, maka perusahaan tersebut akan menghubungi UPT BLK Tulungagung, kemudian UPT BLK Tulungagung akan mencarikan alumni siap kerja yang sesuai dengan bidang yang dicari dengan cara menghubungi via telepon. Banyak alumni peserta pelatihan yang saat ini bekerja dengan perusahaan mitra kerja.

Dalam penempatan kerja terdapat suatu kendala. Kendala tersebut biasanya datang dari alumni peserta pelatihan. Alumni peserta pelatihan yang siap kerja menolak ditempatkan ke perusahaan mitra kerja dikarenakan tempat atau lokasi perusahaan mitra kerja tersebut jauh atau berada diluar kota. Sehingga penempatan tenaga kerja ke perusahaan yang berlokasi jauh kurang diminati oleh para alumni peserta pelatihan, walaupun gaji sudah baik.

3. Keefektifan peran UPT BLK Tulungagung dalam mengurangi pengangguran dan peningkatan kualitas SDM yang ada di Kabupaten Tulungagung.

Dengan adanya UPT BLK Tulungagung diharapkan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Tulungagung maupun sekitarnya bisa lebih berkembang. SDM yang lebih berkualitas akan menciptakan lapangan kerja baru, dan muncul SDM yang siap kerja dan lebih produktif, maka dengan hal tersebut, akan bisa mengurangi angka pengangguran terbuka. UPT BLK Tulungagung bertujuan melatih sumber daya manusia yang siap kerja. Penyebab adanya pengangguran adalah karena tidak adanya kemampuan dalam bekerja dan kurangnya penyerapan tenaga kerja atau kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia, maka dengan adanya pelatihan akan mampu meningkatkan kemampuan tersebut dan diharapkan alumni peserta pelatihan akan membuka usahanya sendiri atau bersedia untuk ditempatkan kerja dengan perusahaan mitra kerja. Kinerja dari UPT BLK Tulungagung dinilai dari indeks prestasi kerja. Saat ini, dalam hal meningkatkan *skill*, UPT BLK Tulungagung sudah berada diatas rata-rata

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara dengan beberapa responden alumni peserta pelatihan di UPT BLK Tulungagung, para alumni tersebut mengikuti pelatihan di UPT BLK Tulungagung dikarenakan minatnya terhadap kejuruan yang diambil saat itu, dan juga dikarenakan memiliki usaha di bidang tersebut. *Skill* atau kemampuan

dari para alumni setelah mengikuti pelatihan meningkat secara signifikan. Dari yang tidak bisa sama sekali, setelah mengikuti pelatihan menjadi lebih bisa terhadap kejuruan yang diambil. Dengan kemampuan yang didapat bisa dijadikan dasar dalam membuka usaha, serta dapat membantu pekerjaan mereka saat ini. Banyak manfaat yang didapat selama mengikuti pelatihan, selain kemampuan yang lebih meningkat, bisa juga menambah relasi baru, dan juga selama pelatihan di UPT BLK Tulungagung setelah lulus akan mendapatkan sertifikat yang bisa digunakan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dari beberapa responden sebagian dari mereka sudah ada yang membuka usaha mereka sendiri yang sesuai dengan kejuruan yang mereka ambil, sedangkan responden yang lain mendapat manfaat lain yaitu, bisa bekerja dengan mudah karena dasar kemampuan yang dimiliki dijadikan bekal dalam bekerja. Dengan hal ini, diketahui bahwa UPT BLK Tulungagung dinilai sudah efektif dalam meningkatkan kualitas kemampuan para alumni peserta pelatihan

